

ABSTRAK

Tidak hanya sebagai upaya untuk mengurangi angka kemiskinan di Indonesia, bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dalam praktiknya juga menghadirkan dinamika sosial yang berupa interaksi dan strategi antaraktor yang terlibat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pelaksanaan dan penerimaan PKH serta pemanfaatan bantuan oleh penerima sebagai bentuk transaksi sosial di tingkat lokal. PKH dirancang sebagai pendorong kemandirian ekonomi keluarga penerima manfaat, namun dalam pelaksanaannya seringkali muncul ketidaksesuaian antara tujuan program dengan realitas di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi, dengan lokasi penelitian di Desa Malangan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori *Transaction Model* Fredrik Barth (1966) dengan konsep *prestation and canalization*. Hasil penelitian menunjukkan adanya kontradiksi, di mana upaya mendorong kemandirian justru berpotensi memperkuat ketergantungan. Oleh karena itu, PKH dapat dipahami sebagai arena transaksi sosial yang dinamis, baik dalam proses penerimaan maupun pemanfaatan bantuan yang mencerminkan interaksi antara strategi aktor dan batasan program.

Kata Kunci: PKH, transaksi, ketergantungan, dinamika sosial, kontradiksi.

ABSTRACT

Not only an effort to reduce poverty in Indonesia, the Program Keluarga Harapan (PKH) in practice also generates social dynamics in the form of interactions and strategies among the actors involved. This study aims to analyze the process of PKH implementation and beneficiary selection, as well as the utilization of assistance by recipients as a form of social transaction at the local level. PKH is designed to encourage the economic self-reliance of beneficiary families; however, in its implementation, discrepancies often arise between the program's objectives and the realities in the field. This study employs a qualitative method with an ethnographic approach, conducted in Malangan Village, Bulu District, Sukoharjo Regency. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The theory used in this research is Fredrik Barth's Transaction Model (1966), with the concepts of prestation and canalization. This findings reveal a contradiction in which efforts to promote self-reliance may instead reinforce dependency. Therefore, PKH can be understood as a dynamic arena of social transaction, both in the process of beneficiary selection and in the interaction between actors' strategies and program constraints.

Keyword: PKH, social transactions, dependency, social dynamics, contradiction.